



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Februari 2017

Halaman: 2

JATAH RAPAT TERBUKA TIDAK DIMANFAATKAN

Kampanye Kandidat Tanpa Mobilisasi Massa

YOGYA (KR) - Model kampanye yang dilakukan oleh kedua kandidat calon kepala daerah di Kota Yogya hampir dipastikan tanpa mobilisasi massa. Hal ini lantaran jatah kampanye berupa rapat umum terbuka tidak dimanfaatkan lantaran sisa waktu yang sudah terbatas.

Ketua Tim Pemenangan Imam-Fadli, Danang Rudiymoko, menuturkan pihaknya masih memiliki dua kali jatah kampanye, yakni Selasa (7/2) dan Kamis (9/2). "Sepertinya tidak akan mengambil rapat umum terbuka. Selain sisa waktu kampanye yang sudah mepet, juga tidak ada hari libur," tandasnya, Senin (6/2).

Satu-satunya hari libur yang bisa dimanfaatkan untuk rapat umum terbuka ialah Minggu (5/2) lalu. Namun saat itu pihaknya memilih dengan menggelar aksi simpatik serta menyapa masyarakat di berbagai wilayah. Apalagi akhir pekan kemarin juga ada kegiatan internal yang dihadiri Sekjen DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto.

Danang mengungkapkan, meski tanpa melakukan mobilisasi massa, namun pihaknya tidak khawatir akan berimbas pada elektabilitas kandidat. Pasalnya, kampanye model dialogis dengan blusukan dan menyapa masyarakat justru dinilai cukup efektif dalam meraih simpati pemilih.

"Kami lebih memanfaatkan cara-cara yang elegan dan simpatik. Dengan menyapa masyarakat, kami bisa berdialog serta menyerap aspirasi mereka. Visi misi calon juga lebih mudah disampaikan," imbuhnya.

Senada diungkapkan tim pemenangan Haryadi-Heroe. Menurut anggota pemenangan Haryadi-Heroe, Suhartono, penyelenggaraan rapat umum terbuka banyak menguras energi. Belum lagi terkait dampak pengerahan massa dalam jumlah yang besar yang dapat berimbas pada gangguan kenyamanan masyarakat.

"Kami sudah memutuskan tidak memanfaatkan rapat umum terbuka. Gangguan lingkungan serta dampak pada situasi Kota Yogya juga jadi perhatian kami," jelas Suhartono.

Menurutnya dampak rapat umum terbuka juga tidak terlalu signifikan jika dibandingkan kegiatan kampanye selama ini. Kampanye dengan model sambang kampung dan komunitas, dinilai lebih efektif dalam menjaring aspirasi warga.

Sedangkan Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto, mengaku hingga kemarin pihaknya belum menerima pemberitahuan penyelenggaraan rapat umum terbuka. Diambil atau tidak jatah kampanye tersebut, menjadi kewenangan masing-masing kandidat.

"Jatah kampanye terakhir sebenarnya pada Sabtu (11/2). Tapi hari itu akan kami manfaatkan dengan aksi simpatik bersama seluruh pasangan calon dan timnya untuk membersihkan alat peraga kampanye," urainya.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005